

PELATIHAN STRATEGI DIGITAL MARKETING SEBAGAI BAGIAN DARI ERP UNTUK OPTIMALISASI BISNIS PERUSAHAAN LEBIH EFISIEN DAN EFEKTIF ANGGOTA KADIN KOTA BANDUNG

R. Wahjoe Witjaksono^{1*}, Warih Puspitasari², Muhardi Saputra³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: wahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Enterprise Resource Planning atau ERP merupakan sistem yang terintegrasi yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis perusahaan. ERP bisa membantu untuk membuat bisnis lebih efektif dan efisien sehingga banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan meskipun system ini sangatlah kompleks. Salah satu modul ERP yang terhubung langsung dengan pelanggan adalah Sales, Distribution dan Marketing. Modul ini merupakan salah satu yang menjadi prioritas ketika melakukan implementasi ERP. Salah satu cara untuk memperkenalkan ERP modul Sales, Distribution dan Marketing tim Pengabdian Masyarakat Sistem Informasi Universitas Telkom menyelenggarakan pelatihan strategi digital marketing bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Bandung di bidang Teknologi Informasi untuk mewujudkan UMKM *Go Digital*. Bentuk kerjasama tersebut berupa pemahaman proses bisnis berbasis ERP untuk optimalisasi bisnis perusahaan lebih efisien dan efektif. Pelatihan akan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat sesi ini adalah Pelatihan strategi *digital marketing*. Dengan diadakan pelatihan ini maka diharapkan UMKM Mitra Binaan BPPKU Kadin kota Bandung bisa menerapkan *Digital Marketing* dalam kegiatan usaha mereka sehingga berdampak kepada meningkatnya omzet penjualan dan pelanggan yang pada akhirnya bisa memberikan nilai keuntungan secara terus-menerus bagi UMKM.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning, ERP, Kadin, Digital Marketing, UMKM Go Digital*

1. Pendahuluan

Enterprise Resource Planning atau ERP adalah perangkat lunak yang mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi bisnis di perusahaan database yang digunakan oleh sistem ERP bersifat tunggal dan dapat diakses oleh yang membutuhkan dalam proses bisnisnya, sehingga tidak terdapat duplikasi data dan informasi serta data dan informasi dapat termonitor dengan baik. Integrasi antar departemen atau divisi akan mempercepat pekerjaan dan membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien meskipun dilakukan dalam satu departemen atau antar departemen (Pratama et al., 2016).

Digital Marketing adalah media pemasaran yang menggunakan teknologi informasi, dengan memanfaatkan media digital seperti internet, smartphone, PC, email, sosial media dan sejenisnya untuk menjangkau konsumen. *Digital marketing* merupakan media pemasaran yang banyak diminati oleh masyarakat karena dengan menggunakan digital marketing kebutuhan transaksi terus menerus selama 24 jam dan real time serta menjangkau seluruh belahan dunia yang terhubung dengan internet dapat dilakukan. Hal ini menyebabkan model pemasaran konvensional atau tradisional sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan dan mulai beralih ke pemasaran berbasis digital marketing.

Meningkatnya jumlah pengguna sosial media, dan semakin menjamurnya aplikasi-aplikasi sosial media berbasis chat dan video seperti tik tok, facebook, youtube dan yang sejenisnya yang digemari oleh semua lapisan masyarakat, membuka peluang bagi pengusaha terutama UMKM untuk mengembangkan pasarnya hanya dengan menggunakan smartphone (Ratna Gumilang, 2019).

Strategi Digital Marketing merupakan bagian dari ERP dan menjadi hal yang harus dipahami terutama untuk memahami proses bisnis ERP modul Sales, Distribution dan Marketing. Sehingga menjadi sesuatu hal yang sangat penting bagi pengusaha UMKM Mitra Binaan BPPKU Kadin Kota Bandung karena dengan diselenggarakan pelatihan ini, para pengusaha bisa memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan penjualan melalui teknologi informasi.

Pelatihan strategi *digital marketing* ini akan disampaikan oleh tim dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Telkom dengan peserta dari UMKM dengan bermacam-macam usaha dengan latar belakang dan pendidikan yang berbeda. Tentu saja hal dibutuhkan pemahaman yang seragam tentang apa dan bagaimana *strategi digital marketing* itu dan bagaimana caranya agar bisa diterapkan di perusahaan, serta bagaimana penguasaan *strategi digital marketing* beserta

perangkat lunaknya, agar bisa membantu dalam mengelola dan mengotrol pelaksanaan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam implementasi strategi *digital marketing* yang nantinya akan menjadi bagian yang penting dalam penerapan ERP di modul *Sales & Distribution*.

KADIN kota Bandung sebagai mitra pelatihan merupakan lembaga yang sangat aktif dalam pelaksanaan pengembangan perusahaan Kecil dan Menengah di kota Bandung. Sehingga KADIN bisa mendorong anggotanya untuk mempunyai pengetahuan tentang *digital marketing* dan implementasinya secara umum dan strategi digital marketing khususnya, serta perlu pula menguasai *tools* teknologi informasi atau berbasis digital yang dapat membantu meningkatkan penjualan dengan mudah.

Alasan tersebut yang menjadi landasan dari tim Pengabdian Masyarakat Lab ERP Program studi Sistem Informasi Universitas Telkom untuk berbagi pengalaman dalam implementasi digital marketing kepada UMKM Mitra Binaan BPPKU Kadin Kota Bandung, agar peserta bisa ikut merasakan manfaat dari implementasi *Digital Marketing* ditengah semakin meningkatnya penggunaan media digital di masyarakat.

Dengan diadakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini diharapkan bisa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan UMKM Mitra Binaan BPPKU Kadin Kota Bandung tentang Digital Marketing, cara implementasinya, dan cara menggunakan tools atau aplikasi yang bisa digunakan untuk implementasi digital marketing.

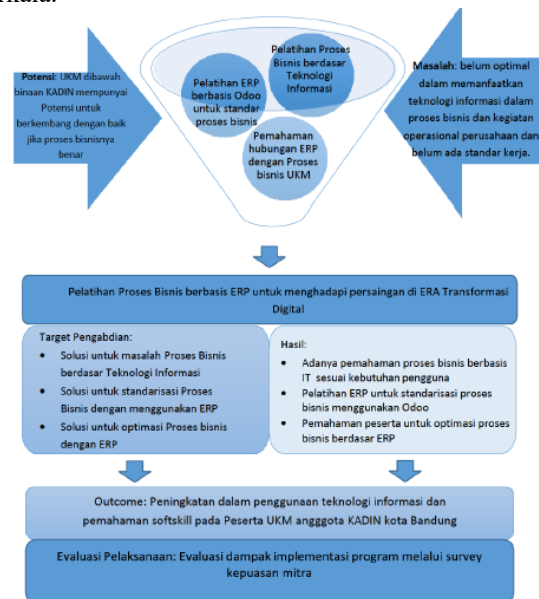
- a. Kegiatan ini diharapkan bisa memberi beberapa manfaat kepada peserta seperti memberikan pemahaman yang sama tentang digital marketing, meningkatkan skill atau keahlian dalam memanfaatkan aplikasi digital marketing dan menciptakan hubungan yang erat dan berkelanjutan antara Universitas telkom, Kadin kota bandung dan peserta pelatihan yang terdiri dari UMKM anggota KADIN kota Bandung.

2. Metodologi

Agar tepat dengan sasaran yang ingin dicapai maka Pelatihan ERP yang akan dilakukan adalah pelatihan yang harus mengetahui kondisi mitra sesungguhnya seperti apa. Dalam pengembangan pelatihan Digital Marketing pada anggota KADIN kota Bandung nantinya akan terdiri dari:

- a. Analisa gap analisis antara kebutuhan user dan proses bisnis existing
- b. Perancangan proses bisnis usulan
- c. Model pelatihan yang akan dilaksanakan
- d. Membantu Implementasi proses bisnis yang akan digunakan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

Sesuai dengan kebutuhan mitra KADIN Kota Bandung, penggunaan Digital Marketing menjadi pilihan terbaik dalam Pelatihan implementasi sistem Digital Marketing untuk pengabdian masyarakat. Karena yang berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi untuk kebutuhan pemasaran produk UMKM. Yang nantinya *digital marketing* ini akan menjadi satu kesatuan dengan sistem ERP yang terintegrasi. Untuk mensukseskan kegiatan ini, KADIN kota Bandung berpartisipasi menyiapkan ruangan pelatihan, berkoordinasi dengan peserta binaan dan menghubungi calon peserta pelatihan dan menjadi tempat studi kasus selama diadakannya pelatihan dan pendampingan serta menjadi hub antara Universitas Telkom dan UMKM sampai program pengabdian kepada masyarakat ini selesai. Kedepannya pihak mitra akan menyiapkan dan melakukan training kepada user yang akan menggunakan aplikasi ini, dan melaporkan penggunaan aplikasi yang sudah dibuat secara berkala.



Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan

Potensi UMKM/UKM dibawah binaan Kadin Kota bandung mempunyai potensi untuk berkembang dengan baik jika proses bisnisnya benar. Masalahnya UKM tersebut belum memanfaatkan teknologi informasi dalam proses bisnis dan kegiatan operasional perusahaan dan belum ada standar kerja. Untuk itu maka UKM perlu diberikan:

1. Pelatihan proses bisnis berdasar teknologi informasi.
2. Pelatihan ERP berbasis Odoo, karena odoo adalah aplikasi ERP yang murah dan bagus, untuk standar proses bisnis.
3. Pemahaman hubungan ERP dengan proses bisnis UKM.

Sehingga pelatihan proses bisnis berbasis ERP untuk menghadapi persaingan era transformasi digital ini bisa mewujudkan target Pengabdian masyarakat seperti:

1. Solusi untuk masalah proses bisnis berdasarkan teknologi informasi
2. Solusi untuk standarisasi proses bisnis dengan menggunakan ERP
3. Solusi untuk optimasi proses bisnis dengan ERP

Sehingga dari pengabdian masyarakat ini akan dihasilkan

1. Adanya pemahaman proses bisnis berbasis IT sesuai kebutuhan pengguna
2. Pelatihan ERP untuk standarisasi proses bisnis menggunakan odoo
3. Pemahaman peserta untuk optimasi proses bisnis berdasar ERP

Outcome yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi dan pemahaman softskill pada peserta UMKM anggota Kadin kota Bandung.

Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan dengan cara melakukan evaluasi dampak implementasi program pengabdian masyarakat melalui survey kepuasan mitra.

4. Hasil dan Pembahasan

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UMKM Mitra Binaan BPPKU Kadin Kota Bandung. BPPKU sendiri adalah Badan Promosi dan Pengelola Keterkaitan Usaha, salah satu Lembaga di bawah Kadin Kota Bandung yang selalu melakukan pembinaan, pendampingan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah anggotanya dengan konsisten.

Pendirian BPPKU bertujuan sangat strategis dan potensial dalam meningkatkan kualitas UKM, dimana UKM tersebut akan disiapkan menjadi UKM yang handal dan siap berkembang dengan memperkuat jiwa kewirausahaan dan kemampuan manajerial, kemudian membangun komunitas serta jaringan UKM sehingga UKM menjadi kuat bisa lebih mandiri dan berkembang. Disamping itu dengan berkembangnya UKM maka akan terbukalah lapangan kerja baru sehingga bisa meningkatkan kemampuan beli masyarakat sekitar dan ini juga akan bisa menambah omzet usaha dan bisa mengembangkan ekonomi wilayah tersebut.

BPPKU juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen dari usaha kecil sehingga usaha kecil bisa membuat rencana usaha dan system pelaporan, hal ini tentu saja akan membantu percepatan menuju UKM mandiri.

UKM/UMKM binaan BPPKU adalah UKM-UKM yang baru dalam tahap pengembangan usaha, calon pengusaha, pengusaha baru, atau

UKM yang sudah berjalan dengan baik dan sedang dalam penguatan usaha. Target pelatihan ini anggota Mitra Binaan BPPKU Kadin Kota Bandung dengan lokasi pelatihan di Graha KADIN Kota Bandung Jalan Talagabodas no. 31 Kota Bandung.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022. Sebelum diadakan pelatihan pihak pelaksana yang terdiri dari 3 dosen dan mahasiswa mengadakan pertemuan dengan pihak Kadin dalam hal ini BPPKU untuk melihat pelatihan apa yang sesuai dan peserta yang cocok untuk mengikuti pelatihan, kemudian ditentukan target yaitu maksimum 50 peserta.

Pihak Kadin akan menyebarkan undangan, menyediakan ruangan, dan membantu operasional pelaksanaan pelatihan, sedangkan pihak Universitas Telkom menyiapkan materi pelatihan, sebagai pembicara utama dan menyiapkan semua keperluan anggaran untuk operasional pelatihan. Dari target 50 peserta yang diundang 23 peserta hadir mengikuti pelatihan. Pembatasan jumlah peserta dilakukan karena masih pandemi covid-19 dan pelaksanaannya dilakukan offline dan bertempat di kantor KADIN Kota Bandung dengan protokol kesehatan yang ketat dan waktu yang terbatas, sehingga kegiatan ini meski terbilang sukses tetapi kurang maksimal dari sisi peserta.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini rencananya akan dilakukan selama dua hari dan dibagi menjadi 2 tahap. Hari Pertama merupakan tahap pertama diisi dengan teori dan bahasan berupa digital marketing dan aplikasi Digital Marketing dan tahap kedua berupa implementasi strategi Digital Marketing di UMKM/UKM, termasuk pendampingan ke peserta pelatihan yang berminat untuk implementasi digital marketing dan dilakukan pendampingan setelah pelatihan berlangsung.

Kegiatan Acara yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Registrasi ulang
2. Upacara Pembukaan Kegiatan
3. Pengenalan ERP
4. Konsep ERP
5. Software Open ERP
6. Pengenalan Odoo & Instalasi
7. Strategi Pemasaran
8. Digital Marketing
9. Merancang dan membuat Materi Digital Marketing
10. Penutupan

Acara yang seharusnya dibuka oleh ketua Kadin Kota Bandung Pak Iwa Gartiwa, tetapi berhubung ada keperluan yang mendesak maka acara pelatihan ini dibuka oleh perwakilan dari Kadin kota Bandung Pak Bambang Tris Bintoro

sebagai Wakil Ketua Bidang Koperasi dan UMKM, beliau mengharapkan kerjasama dengan Telkom University tidak berhenti di sekedar pelatihan saja tetapi juga dilakukan pendampingan dan implementasi ERP di lingkungan UKM sehingga bisa mengangkat UKM di kota Bandung dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Setelah pembukaan maka dilakukan pemamparan materi. Seharusnya dari Kadin Kota Bandung ada 2 sesi pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dari tim Telkom university dan baru dilanjutkan dengan demo aplikasi. Karena kondisi kota Bandung masih Covid-19, meskipun sudah agak mereda, namun protocol Kesehatan masih diberlakukan dan kegiatan yang rencananya adalah 2 hari dipersingkat menjadi 1 hari untuk itu, materi dari Kadin dipersingkat dan dimasukkan dalam pembukaan yaitu berupa motivasi berbisnis dan strategi pemasaran bagi UKM, Bantuan Kadin Kota Bandung dan kerjasama dengan Kadin Jerman dalam membina UKM, dan kegiatan rutin Kadin kota Bandung yang bisa diikuti dan salah satunya kegiatan kerjasama dengan pihak Universitas dan salah satunya dengan pihak Universitas Telkom.

Dari team Universitas Telkom menyampaikan paparan Digital marketing berisi penjelasan apakah Digital marketing, kenapa harus Digital marketing, apakah keuntungan dan kerugian Digital marketing, mahalkah penggunaan Digital marketing?, apa saja yang harus di siapkan sebelum dan setelah melakukan digital marketing, dan tentang cloudERP, serta bagaimana Telkom University bisa membantu UKM implementasi Digital Marketing, dan demo SAP Analytic Cloud yaitu aplikasi yang bisa digunakan untuk mendorong dalam menganalisis penjualan untuk UKMAcara dilanjutkan dengan tanya jawab dan pengisian kuesioner, dan kemudian dilanjutkan dengan penutupan acara dan tak lupa diberikan semacam plakat kerjasama antara Telkom University dan Kadin Kota Bandung. Dilanjutkan dengan foto Bersama dengan tetap menjaga protocol kesehatan dan maka berakhir acara pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan proses bisnis berbasis ERP untuk optimalisasi perusahaan lebih efisien dan efektif anggota Kadin Kota Bandung sesi digital Marketing”. Kegiatan selanjutnya adalah menjalin kerjasama jangka panjang dengan peserta pelatihan melalui pembinaan implementasi Digital marketing, dan berikutnya adalah pelatihan pemanfaatan digital marketing untuk menembus pasar yang sudah berbasis digital.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Dari Acara yang direncanakan akhirnya dipangkas menjadi beberapa saja yang penting dan paling sesuai dengan kondisi peserta UMKM yaitu:

1. Registrasi ulang
2. Upacara Pembukaan Kegiatan
3. Pengenalan ERP
4. Strategi Pemasaran
5. Digital Marketing
6. Merancang dan membuat Materi Digital Marketing
7. Penutupan

Diakhir acara dibagi kuesioner ke peserta dan diharapkan dari hasil kuesioner itu bisa didapatkan UMKM mana yang akan dijadikan mitra awal untuk didampingi lebih lanjut untuk implementasi ERP.

Feedback kegiatan

Setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan, maka didapatlah feedback dari 23 peserta yang mengisi dan mengembalikan feedback tersebut, dengan hasil sebagai berikut :

1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri 6 setuju 17 sangat Setuju
2. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran 7 setuju 16 sangat setuju
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini telah mencukupi sesuai kebutuhan 16 setuju 7 setuju
4. Dosen dan mahasiswa universitas tekomp bersikap ramah, cept, dan tanggap membantu selama kegiatan 18 setuju 5 sangat setuju
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat universitas Telkom saat ini dan di masa mendatang 23 sangat setuju

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Sudah memberikan wawasan bagi UMKM anggota Kadin kota Bandung tentang Strategi digital marketing sebagai bagian dari pengembangan ERP.
- b. Sudah memberikan kemampuan bagi mitra sasaran untuk dapat memahami strategi digital marketing yang harus dilakukan guna bisa meningkatkan penjualan produk.
- c. Sudah mengenalkan Program studi Sistem informasi Universitas Telkom kepada masyarakat luas.
- d. Mitra masyarakat sasaran sangat puas dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat dibuktikan dengan hasil kuesioner yang sebagian besar sangat setuju dan setuju.
- e. Perlunya pendampingan dalam mengimplementasikan digital marketing dan ERP.
- f. Perlunya pelatihan dan pembinaan secara berkesinambungan di bidang teknologi informasi untuk menuju UMKM Go Digital.

6. Referensi

Pada bagian referensi menggunakan style berikut (Berdasarkan abjad):

- Pratama, D., Witjaksono, W., & Ambarsari, N. (2016). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Menggunakan SAP Modul Plant Maintenance di PT. Len Industri. *Sisfo*, 06(01), 37–50.
<https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2016.09.003>
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14.
<https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>